TRANSPARANSI PENGELOAAN DANA DESA DALAM MASYARAKAT PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA MAGUWOHARJO KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2020

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Monica dewi wulandari 17.94.0015

PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2022

TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MASYARAKAT PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA MAGUWOHARJO KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2020

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyratan Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan



Disusun Oleh:

Monica Dewi Wulandari 17.94.0015

PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2022

PERSETUJUAN

SKRIPSI

TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MASYARAKAT PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA MAGUWOHARJO KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Monica Dewi Wulandari

17.94.0015

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi pada tanggal 22 September 2022

Dosen Pembimbing,

Ferri Wicaksono, S.IP., M.A.

NIK 19302321

PENGESAHAN

SKRIPSI

TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MASYARAKAT PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA MAGUWOHARJO KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Monica Dewi Wulandari 17,94,0015

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ferri Wicaksono, S.IP., M.A.

NIK 190302321

Ardivati, M.P.A

NIK 190302304

Hanan Sri Nugrobo

NIK 190302316

Skripsi, ini telah diterima sebagai, salah satu persyaratan, untuk memperoleh, gelar Sarjana Ilmu, Pemerintahan Tanggal 22 September 2022

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom. NIK 190302125



MOTTO

Janji Allah Tak Pernah Mengecewakan, Dan Bila Kamu Masih Merasa Kecewa Mungkin Ada Yang Salah Dengan Imanmu.

-Gus Miftah

Jika kita bisa bertahan, tidak hancur, maka kita akan tumbuh menjadi seseorang berkarakter laksana intan yang keras dan kokoh.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian berjudul "Transparansi Pengelolaan Dana Desa Dalam Masyarakat Pembangunan Infrastruktur Di Desa Maguwoharjo Kabupaten Sleman Tahun 2020". tidak lepas dari banyak pihak yang membantu dalam proses penyusunanya, maka dari itu skripsi ini saya persembahkan:

- 1. Terima kasih kepada Allah Yang Maha Esa dengan segala Rahmat dan Anugrah,
- Kepada kedua Orang Tua sayatercinta dan terhormat Bapak Satiyo dan Ibu Warsini yang selalu mendoakan, meberikan semangat, kasih sayang dan memberikan dukungan.
- Kepada Diri Sendiri yang sudah berusaha sampai saat ini.
- Kepada saudari saya tercinta satu-satunya Aurel Amelia Pramesti.
- Kepada Dosen Pembimbing saya Ferri Wicaksono, S.IP., MA terimakasih atas bantuan, kseabarannya, serta ilmu tiada batas.
- Sahabat-sahabat seperjuagan saya SD-sekarang yang tidak pemah lelah membantu saya Bella, Ayu, Cc, Rani, dan Rati.
- Kekasih tersayang yang selalu memotivasi dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini yaitu Muttaqin Mandea.
- Rekan-rekan mahasiswa Ilmu Pemerintah Angkatan 2017, Millen, melfa, endah, endah neni, adit, dan yui dll yang tidak bisa sebutkan lainnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Taala, mengingat hanya dengan kemurahan dan keanggunan-Nya penyusunan skripsi ini sebagai salah satu kebutuhan sebagai syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi akhirnya dapat dirampungkan. Shalawat dan kabar gembira sang pencipta melepas junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam, rekan-rekannya dan umatnya yang umumnya iltizam pada realitas selalu dan selamanya. Judul proposal ini adalah "Transparansi Pengelolaan Dana Desa Dalam Masyarakat Pembangunan Infrastruktur Di Desa Maguwoharjo Kabupaten Sleman Tahun 2020".

Penulis memahami bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan pernah dapat dibayangkan tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Demikian pula penghargaan dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan dengan hormat kepada:

- 1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas AmikomYogyakarta).
- EmhaTaufiqLuthfi,S.T.,M.Kom.(DekanFakultasEkonomidanSosialUniversitasAmikom Yogykarta).
- Muhammad Zuhdan, S.IP, MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas AMIKOM Yogyakarta.
- 4. Ferri Wicaksono, S.IP, MA selaku Dosen Pembimbing.
- Herri Santoso selaku Carik di Kantor Pemerintahan Kalurahan Desa Maguwoharjo.
- Panggih Handoko selaku perwakilan dari BPD.

Yogyakarta, 7 juli 2022

Monica Dewi Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUANError	! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSIError	! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	I
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5Sistematika BAB	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1. Penggunaan Anggaran	9
2.3. Transparansi Anggaran	12
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.3. Kerangka Pemikiran	19
BAB 111 METODE PENELITIAN	22
3.1. Desain Penelitian	22
3.2. Objek penelitian	22
3.3. Subjek penelitian	22

3.4. Jenis Dan Sumber Data	23
3.5. Teknik Pengumpulan Data	23
3.6.Tekhnik Analisis Data	24
BAB IV	26
HASIL PENELITIAN	26
1.1_Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
1.2 Hasil Penelitan	32
a. Pembahasan	40
BAB V PENUTUPAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
EAMPIRAN	62

INTISARI

Penelitian ini mengenai transparansi pengelolaan dana desa dalam masyarakat pembangunan infrastruktur di desa Maguwoharjo Kabupaten Sleman Tahun 2020. Permasalah ini diteliti untuk mengetahui transparansi penggunaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur di desa Maguwoharjo, untuk lebih mengembangkan pengelolaan kawasan lokal (pengendalian). Untuk membuat pelaksanaan perbaikan wilayah lokal menarik, penting untuk diingat untuk pengawasan, dan pengelolaan wilayah lokal ini akan layak dengan asumsi bahwa individu daerah mendapatkan data tentang pembiayaan proyek/latihan.

Penelitian ini menggunakan terori (Kristianten, (2006) untuk mengkaji permasalahan tersebut, peneliti menggunakan teori transparansi yang dapat di ukur menggunakan beberapa indikator antara lain, 1. Ketersediaan serta aksesibilitas dokumen mengenai mengenai penggunaan dana desa yang digunakan, 2. Kejelasan dan kelengkapan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban dana desa yang di gunakan dalam pembangunan infrastruktur, 3. Keterbukaan proses pelaksanaan pengeloalaan dana desa dan 4. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi, atau aturan yang di keluarkan desa mengenai transparansi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan peneliti bertindak sebagai instrument penelitian. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian terdapat beberapa indicator tranparansi, Kesediaan dan aksebilitas dokumen masyarakat dapat memperoleh dokumen mengenai pengunaan dana desa, walaupun akses untuk mendapatkannya tidak semua masyarakat dapat melihat point-point dalam dokumen tersebut. Kejelasan dan kelengkapan informasi pemerintah desa sudah transparan dengan melibatkan beberapa unsur terkait termasuk masyarakat dalam proses penggunaan dana desa yang dimulai dari tahap perencanaan, musyawarah, pelaksanaan dan serah. Keterbukaan proses pemerintah desa sudah cukup terbuka walaupun tidak melibatkan semua lini masyarakat dan terkesan hanya orang-orang yang ada disekitar pemerintah desa yang mengetahui penggunaan dana desa. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi terdapat regulasi yang jelas dalam implementasinnya tergantung dari pemerintah desa melakukan sesuai prosedur pelaksanaan, tranparansi dalam pengelolaan dana desa lewat keterlibatan masyarakat dalam setiap prosesnya, bahwa secara keseluruhan transparansi di desa Maguwoharjo sudah memenuhi indicator tersebut.

Kata kunci : Transparansi, Dana Desa, Pembangunan Infrastruktur

ABSTRAK

This research is about the transparency of village fund management in the infrastructure development community in Maguwoharjo village, Sleman Regency in 2020. This problem was investigated to determine the transparency of the use of village funds in infrastructure development in Maguwoharjo village, to further develop local area management (control). To make the implementation of local area improvements attractive, it is important to remember that monitoring, and management of these local areas will be feasible assuming that individual districts get data on project/training financing.

This study uses theory (Kristianten, (2006) to examine these problems, researchers use the theory of transparency which can be measured using several indicators, including, 1. Availability and accessibility of documents regarding the use of village funds used, 2. Clarity and completeness of information regarding planning, implementation, supervision, and accountability of village funds used in infrastructure development, 3. Openness of the process of implementing village fund management and 4. Regulatory frameworks that ensure transparency, or rules issued by villages regarding transparency.

This research uses descriptive qualitative methods and the researcher acts as a research instrument. The data is obtained through observation, interviews, and documentation studies. The results of the research are several indicators of transparency, willingness and accessibility of documents. The community can obtain documents regarding the use of village funds, although access to obtain them a Not all people can see the points in the document. The clarity and completeness of village government information is transparent by involving several related elements including the community in the process of using village funds starting from the planning, deliberation, implementation and handover stages. The openness of the village government process is quite open even though it does not involve all lines of society and it seems that only people around the village government know about the use of village funds. The regulatory framework that guarantees transparency has clear regulations in its implementation depending on the village government carrying out according to implementation procedures, transparency in managing village funds through community involvement in every process, that overall transparency in Maguwoharjo village has met these indicators.

Keywords: Transparency, Village Fund, Infrastructure Development